

# **PENERAPAN ZD SOFT SCREEN RECORDER TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PAP & PAN DI ERA NEW NORMAL**

**Aan Widiyono**

PGSD, FTIK, UNISNU Jepara, Jalan Taman Siswa, Pekeng, Tahunan, Jepara (59451)

Email: [aan.widiyono@unisnu.ac.id](mailto:aan.widiyono@unisnu.ac.id), Telp: +6285712553775

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara pembelajaran menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dengan aplikasi lain. Jenis penelitian bersifat quasi eksperimen. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, yaitu 73 mahasiswa di kelas 5PGSDA1 dan 5PGSDA2 pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Teknik analisis data menggunakan uji ANCOVA dengan taraf signifikansi 0,05 yang didahului uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen sejumlah 19,9% dan kelas kontrol 14,8%. Untuk data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara pembelajaran menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dengan aplikasi lain dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran yang memudahkan bagi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

**Kata kunci:** *ZD Soft Screen Recorder*, Materi PAP & PAN, Era New Normal

## **Abstract**

*This study aims to determine whether there is a significant difference in the learning outcomes of PAP & PAN material between learning using the ZD Soft Screen Recorder application and other applications. This type of research is quasi experimental. The sampling technique used a saturated sample in which all members of the population were used as samples, namely 73 students in the 5PGSDA1 and 5PGSDA2 classes in the odd semester of the 2020/2021 school year. The data analysis technique used the ANCOVA test with a significance level of 0.05 which was preceded by a normality test and a test homogeneity. The results of this study indicate that the average increase in the pretest and posttest results in the experimental class was 19.9% and the control class was 14.8%. For normal and homogeneous distributed data. Hypothesis test results found that there is a significant difference in learning outcomes of PAP & PAN material between learning using the ZD Soft Screen Recorder application and other applications with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The results of this study concluded that the use of the ZD Soft Screen Recorder application can be used as a learning media facility which makes it easier for students to understand the course material.*

**Keywords:** *ZD Soft Screen Recorder*, PAP & PAN material, New Normal Era

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Era New Normal pada saat ini sangat masif dalam menerapkan berbagai teknologi. Kondisi ini membuat pembelajaran yang dulu dilakukan melalui tatap muka, sekarang berubah menjadi tatap maya (daring). Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebagai salah satu PTKIS yang berada di bawah Kementerian Agama, merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor, yang diuraikan menjadi tiga tahapan dalam bentuk surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 16, 27 maret 2020 dan 8 April 2020 (Widiyono, 2020). Dengan aturan tersebut, diharapkan Dosen mampu membuat media berbasis teknologi dan mengukur keefektifan media tersebut supaya dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam pengembangan diri melalui penerapan berbagai teknologi dalam proses perkuliahan. Pada kegiatan perkuliahan, Kemendikbud telah melakukan kerjasama dengan berbagai pembuat platform aplikasi dan menyusun aturan dengan memberikan kuota belajar. Terdapat berbagai aplikasi yang dapat dijadikan sarana perkuliahan di era new normal dengan pemanfaatan kuota belajar, misalnya *zoom meeting*, *google meet*, *whatsap grup*, *google classroom*, dll. Melalui penggunaan aplikasi tersebut, diharapkan perkuliahan tidak mengalami kendala dan berjalan lancar karena sudah disediakan fasilitas kuota belajar.

Efektifitas penyampaian materi pada mahasiswa perlu difasilitasi dengan media ajar yang mudah dipahami supaya materi dapat diterima dengan baik. Salah satu aplikasi yang dipilih dalam pembuatan media ajar adalah *ZD Soft Screen Recorder*. Aplikasi ini berfungsi untuk merekam semua aktivitas dan kejadian pada layar komputer (laptop) atau desktop dengan teknik yang mudah dipahami dan memberikan kualitas video yang bagus. Secara umum, aplikasi ini sering digunakan dalam membuat video seperti tutorial di youtube, merekam aktivitas bermain game, dan saat ini bisa dijadikan acuan dalam membuat sebuah konten pembelajaran. Keunggulan *ZD Soft Screen Recorder* adalah dapat memilih area tertentu untuk direkam, memiliki fitur aktif seperti zoom in dan zoom out, memiliki fitur multiscreen dan hasil akhir rekaman dapat dipilih sesuai format yang dibutuhkan.

Penerapan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* digunakan dalam kegiatan perkuliahan evaluasi pembelajaran. Salah satu materi yang dijadikan bahan ajar adalah penentuan Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN merupakan penilaian yang membandingkan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa lain dalam kelompoknya. PAN lebih identik digunakan pada kegiatan penilaian sumatif yang bertujuan dalam menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja peserta didik. Sedangkan PAP adalah model pendekatan penilaian yang mengacu kepada suatu kriteria pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk PAP lebih sering dikenal dengan penilaian formatif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran. Permasalahan yang sering umum dihadapi pada materi ini seperti mahasiswa sulit memahami dan menghitung dalam penentuan PAP dan PAN misalnya dalam penentuan mean, standar deviasi, skala penskoran, dan predikat penilaian. Hal ini dibuktikan dari nilai tugas yang masih belum optimal. Untuk itu, diharapkan dengan hasil media ajar berbasis *ZD Soft Screen Recorder* tentang materi PAP dan PAN dapat lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan dan lebih mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian quasi eksperimen. Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menerapkan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder*. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang menerapkan aplikasi *Microsoft PowerPoint Slide Presentation*. Pretest dan posttest dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar tentang materi PAN dan PAP mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020 di Prodi PGSD Unisnu Jepara pada materi PAN dan PAP di mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di kelas 5PGSDA1 dan 5PGSDA2 semester gasal tahun ajaran 2020/ 2021 sebanyak 73 mahasiswa. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Adapun dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan sistem acak atau random. Dari hasil sistem acak diperoleh 36 mahasiswa kelas 5PGSDA2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder*. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 37 mahasiswa 5PGSDA1 dengan menerapkan aplikasi *Microsoft PowerPoint Slide Presentation*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *ZD Soft Screen Recorder*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa tentang materi PAP & PAN pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

**Tabel. 1** Desain *Quasi Eksperimen*

Kelompok	Pretest	Perlakuan (variabel bebas)	Posttest (variabel terikat)
Eksperimen	Y <sup>1</sup>	X <sub>eksperimen</sub>	Y <sup>2</sup>
Kontrol	Y <sup>1</sup>	X <sub>kontrol</sub>	Y <sup>2</sup>

Keterangan:

X<sub>eksperimen</sub> = penerapan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder*

X<sub>kontrol</sub> = penerapan aplikasi *Microsoft PowerPoint Slide Presentation*

Y<sub>1</sub> = tes awal hasil belajar mahasiswa tentang materi PAP & PAN

Y<sub>2</sub> = tes kemampuan akhir hasil belajar mahasiswa tentang materi PAP & PAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tentang materi PAP & PAN. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar mahasiswa tentang materi PAP & PAN yang berupa soal pretest-posttest dengan menggunakan *google form*. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif mahasiswa. Tes hasil belajar berupa soal *multiple choice* sebanyak 15 butir soal. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif dapat dilihat dan diukur dengan soal pretest dan posttest yang hampir sama. Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa tentang materi PAP dan PAN. Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan *Analysis of Covariance* (ANCOVA) dengan bantuan software SPSS 25.

Pada uji hipotesis, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Keputusan uji hipotesis ditentukan dengan kriteria:

1.  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika nilai Sig > 0.05, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara mahasiswa yang menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut.
2.  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika nilai Sig < 0.05, berarti ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara mahasiswa yang menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut.

Sebelum menggunakan Uji Hipotesis ANCOVA dilakukan uji asumsi, antara lain:

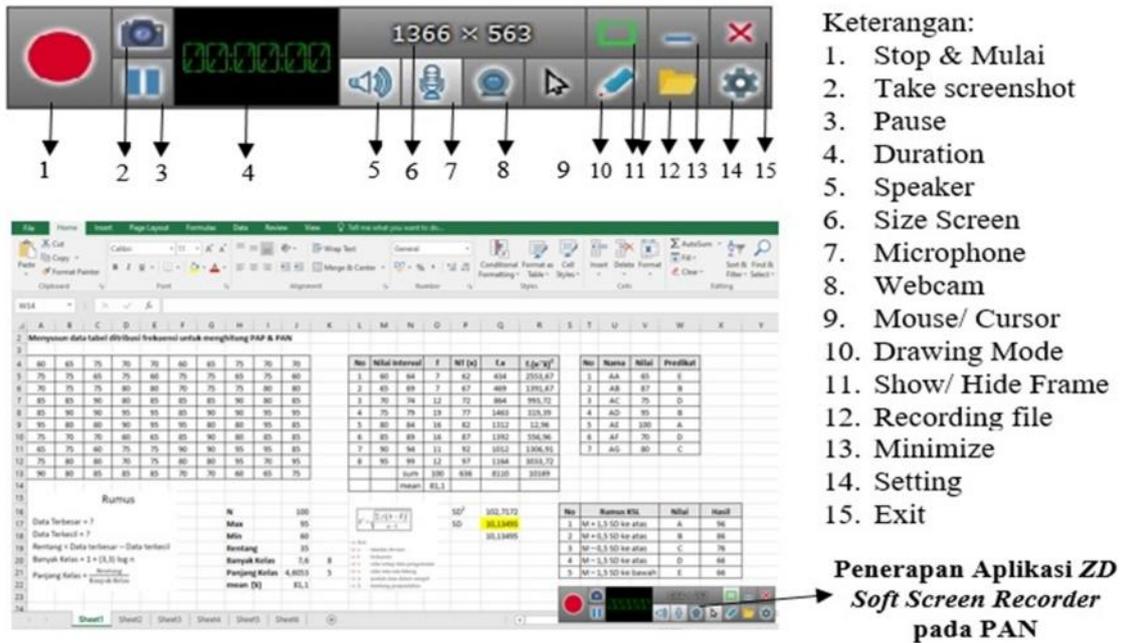
1. Memastikan bahwa data berdistribusi normal (Uji Normalitas),
2. Variansi data dari kedua grup adalah homogen (Uji Homogenitas)
3. Ada hubungan linier antara kovariat dengan variabel dependen (Uji Linieritas)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder*

Aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* merupakan aplikasi yang digunakan untuk merekam aktivitas layar komputer atau laptop. Dengan menggunakan aplikasi, perekaman gaming video, membuat video tutorial, webcam, dan lain sebagainya akan lebih mudah. Rekaman yang dihasilkan oleh software ini berupa video dan audio. Selain itu, software ini dapat digunakan untuk melakukan screen capture dengan format JPG, BMP dan PNG. Interfacenya yang sederhana membuat penggunaan software ini sangat mudah dimengerti. Fitur yang disajikan sangat beragam mulai dari *Capture a Region*, *Capture Full Screen*, *Dynamic Zooming*, *Mouse Cursor Effects*, *Scheduled Recording*, *Live Streaming* dan masih banyak lagi lainnya. Hal lain yang menarik pada software ini adalah mampu merekam dalam keadaan *multi-screen*. Format video dan audio yang disediakan juga sangat beragam.

Aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* mudah diterapkan dalam menunjang kegiatan perkuliahan dalam merekam layar dari presentasi materi yang disampaikan Dosen atau mahasiswa. Di masa new normal yang masih menarapkan pembelajaran daring, aplikasi ini dapat dijadikan solusi dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Sebagai contoh pengenalan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dapat di lihat pada gambar. 1 berikut ini.



**Gambar 1. Aplikasi ZD Soft Screen Recorder dan penerapannya**

Terdapat berbagai manfaat dari *ZD Soft Screen Recorder*, seperti perekaman kegiatan apapun yang ada di layar komputer atau laptop yang disimpan dalam bentuk video. Tangkapan layar desktop menghadirkan pengalaman merekam layar terbaik karena mendukung penghematan dalam *High Definition* dan *framerate setinggi 120 fps*. Selain itu, *ZD Soft Screen Recorder* dapat mengaturnya untuk menangkap layar penuh atau hanya area yang telah ditentukan sebelumnya, atau bahkan hanya jendela saja. Aplikasi ini dapat menambahkan *overlay webcam* yang sangat berguna saat membuat tutorial dan audio bisa ditangkap dari mikrofon, headphone atau hanya audio yang berasal dari speaker.

## 2. Konsep Materi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN)

Pengolahan data hasil tes hendaknya tidak tergesa-gesa dalam menentukan prestasi belajar (nilai) yang didasarkan pada angka yang diperoleh melalui pembagian skor dengan jumlah soal, karena teknik tersebut dianggap kurang proporsional (Arifin, 2015). Terdapat dua pendekatan penafsiran hasil tes, yaitu “Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (*Criterion-Referenced Assessment*) dan Pendekatan Penilaian Acuan Norma (*Norm-Referenced Assessment*)”. Pengolahan dan dan perubahan skor mentah menjadi nilai itu dilakukan dengan mengacu atau mendasarkan diri pada norma atau kelompok (Dinata, 2020).

### a. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) merupakan penilaian yang dapat dikerjakan oleh peserta didik, dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik (Asrul et al., 2014). Selain itu, Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah pendekatan penilaian yang membandingkan hasil pengukuran terhadap mahasiswa dengan patokan "batas lulus" yang ditetapkan untuk masing-masing bidang mata kuliah (Nurbayani, 2012). Kriteria yang dimaksud adalah suatu tingkat pengalaman belajar yang diharapkan tercapai sesudah selesai kegiatan belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan

terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Misalnya, kriteria yang digunakan 70% atau 75%. Bagi peserta didik yang kemampuannya di bawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus mendapatkan *remedial*.

Tujuan penilaian acuan patokan adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya (Arifin, 2015). Penilaian acuan patokan sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus (*passing grade*) dengan pendekatan ini, setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai oleh peserta didik. Menurut Arifin (2015), pendekatan PAP tidak berorientasi pada “apa adanya”. Pertama, pendekatan ini mempergunakan angka rata-rata dengan terlebih dahulu menetapkan kriteria keberhasilan, yaitu “batas lulus” penguasaan bahan pelajaran atau kriteria pencapaian tujuan. Siswa yang telah mencapai batas ini dianggap telah berhasil dalam belajar dan diperkenankan mempelajari bahan pelajaran yang lebih tinggi, sedangkan yang belum mencapai batas tersebut dianggap belum berhasil dan diharuskan memantapkan kembali pelajarannya itu. Kedua, dalam proses pengajaran, tenaga pengajar tidak begitu saja membiarkan siswa menjalani sendiri proses belajarnya, melainkan terus-menerus secara langsung ataupun tidak langsung merangsang dan memeriksa kemajuan belajar siswa serta membantunya melewati.

Manfaat dari penilaian acuan patokan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya (Ratna Pangastuti & Kusnul Munfa`Ati, 2018)

Contoh:

Diketahui skor 25 orang peserta didik sebagai berikut: 60, 65, 75, 70, 70, 75, 75, 65, 75, 60, 70, 75, 75, 80, 80, 85, 85, 90, 80, 85, 85, 90, 90, 95, 95.

Jawab:

Jika skor maksimum ditetapkan berdasarkan kunci jawaban = 95, maka penguasaan 90 % =  $0,90 \times 95 = 86$ , penguasaan 80 % =  $0,80 \times 95 = 76$ , penguasaan 70 % =  $0,70 \times 95 = 67$ , penguasaan 60 % =  $0,60 \times 95 = 57$ . Dengan demikian, diperoleh tabel konversi sebagai berikut.

**Tabel 2. Konversi Skor Standar 5**

Skor Mentah	Skor Standar
86-95	A
76-85	B
67-75	C
57-66	D
>56	E

Jadi, peserta didik yang memperoleh skor 90 berarti nilainya A, skor 70 nilainya C, skor 60, 65 nilainya D (remidi), dan seterusnya.

Penafsiran dengan pendekatan PAP dapat juga menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dicapai oleh peserta didik, jika semua soal dapat dijawab dengan betul; 2) Mencari rata-rata mean; 3) Mencari simpangan baku ( $s$ ); dan 4) Menyusun pedoman konversi sesuai dengan kebutuhan (Arifin, 2015).

b. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Dalam penilaian acuan norma, makna angka (skor) seorang peserta didik ditemukan dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar peserta didik lainnya dalam satu kelompok/ kelas (Asrul et al., 2014). Peserta didik dikelompokkan berdasarkan jenjang hasil belajar, sehingga dapat diketahui kedudukan relatif seseorang peserta didik dibandingkan dengan teman sekelasnya. Tujuan penilaian acuan norma adalah untuk membedakan peserta didik atas kelompok-kelompok tingkat kemampuan, mulai dari yang terendah sampai dengan tertinggi. Secara ideal, pendistribusian tingkat kemampuan dalam satu kelompok menggambarkan suatu kurva normal.

Pada umumnya, penilaian acuan norma dipergunakan untuk seleksi. Soal tes dalam pendekatan ini dikembangkan dari bagian bahan yang dianggap oleh guru urgen sebagai sampel dari bahan yang telah disampaikan. Anda berwenang untuk menentukan bagian mana yang lebih urgen. Untuk itu, Anda harus dapat membatasi jumlah soal yang diperlukan, karena tidak semua materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dimunculkan soal-soalnya secara lengkap. Soal-soal harus dibuat dengan tingkat kesukaran yang bervariasi, mulai dari yang mudah sampai dengan sukar, sehingga memberikan kemungkinan jawaban peserta didik bervariasi, soal dapat menyebar, dan dapat membandingkan peserta didik yang satu dengan lainnya.

Peringkat dan klasifikasi anak yang didasarkan pada penilaian acuan norma lebih banyak mendorong kompetisi daripada membangun semangat kerjasama. Lagi pula tidak menolong sebagian besar peserta didik yang mengalami kegagalan. Dengan kata lain, keberhasilan peserta didik hanya ditentukan oleh kelompoknya. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, prestasi peserta didik ditentukan oleh perbandingan antara pencapaian sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kriteria penguasaan kompetensi yang ditentukan.

Penilaian acuan norma biasanya digunakan pada akhir semester untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik. Pedoman konversi yang digunakan dalam pendekatan PAN sama dengan pendekatan PAP. Perbedaannya hanya terletak dalam menghitung rata-rata dan simpangan baku. Dalam pendekatan PAN, rata-rata dan simpangan baku dihitung dengan rumus statistik sesuai dengan skor mentah yang diperoleh peserta didik.

Ciri-ciri Acuan Penilaian Normatif (PAN): 1) Penilaian acuan normatif digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam komunitasnya, seperti di kelas, sekolah, dan sebagainya. 2) Penilaian acuan normatif menggunakan kriteria yang bersifat relative. 3) Nilai hasil dari penilaian acuan normatif digunakan untuk menunjukkan kedudukan peserta didik (peringkatnya) dalam komunitasnya (kelompoknya). 4) Penilaian normatif memiliki kecenderungan untuk menggunakan rentangan tingkat

penguasaan seseorang terhadap kelompoknya, mulai dari yang sangat istimewa sampai dengan yang mengalami kesulitan yang serius (Alfath & Raharjo, 2019).

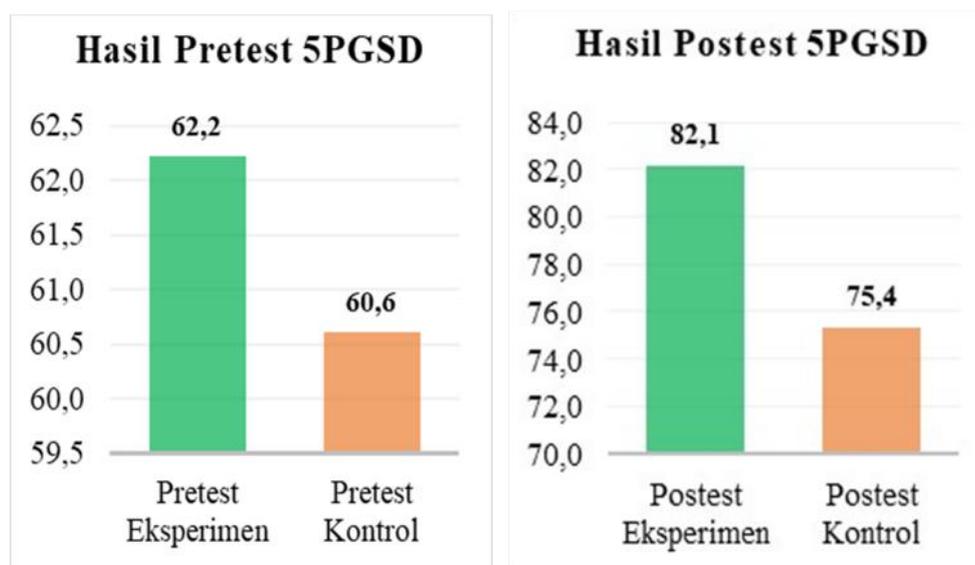
### 3. Hasil Belajar Pretest dan Posttest pada Materi PAP dan PAN

Untuk memperoleh gambaran terkait penguasaan materi PAP dan PAN setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan perolehan rata-rata skor pretest terhadap skor posttest. Perolehan nilai rata-rata pretest dan posttest serta besar N-Gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 2.

**Tabel 3. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* serta *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	Rata-rata Nilai <i>Posttest</i>	N-Gain
Eksperimen	62,22	82,14	0,56
Kontrol	60,62	75,35	0,41

Perbandingan nilai rata-rata Pretest dan Posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa perbandingan nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah hampir sama yaitu 62,2% dan 60,6%. Namun rata-rata nilai posttest yang dihasilkan oleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Presentase nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen adalah 82,1% sedangkan untuk kelas kontrol adalah 75,4%.

Secara umum siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep setelah mengikuti pembelajaran terakait materi PAP dan PAN. Besar peningkatan penguasaan konsep ini dapat dilihat dari nilai normalisasi gain (N-gain) yang diperoleh. (N-gain) merupakan peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh skor ideal dari skor posttest dikurangi skor pretest dibagi skor maksimum dikurangi skor pretest. Tingkat perolehan N-gain ternormalisasi dari kedua kelas dikategorikan dalam kategori sedang. Dari tabel dapat dilihat nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen sebesar 0,56 (56%) dan untuk kelas kontrol sebesar 0,41 (41%). Jadi dapat disimpulkan peningkatan pemahaman materi untuk kelas eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan penguasaan konsep kelas kontrol.

#### 4. Hasil Uji Analysis of Covariance (ANCOVA) dalam Penelitian

Bagian ini akan mengemukakan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui uji prasyarat dan uji hipotesis yang dikemukakan pada beberapa hasil berikut ini:

##### a. Uji Prasyarat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, melalui:

##### 1) Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>**

	Kelas	Statistic	df	Sig.
Pre Test	Eksperimen	.156	36	.027
	Kontrol	.149	37	.037
Post Test	Eksperimen	.178	36	.006
	Kontrol	.160	37	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Bisa dilihat bahwa hasil sigma dari pretest eksperimen 0,027 (Sig.> ), pretest kontrol 0,037 (Sig.> ), posttest eksperimen 0,06 (Sig.> ), dan posttest kontrol 0,17 (Sig.> ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing data baik data di eksperimen maupun di kontrol **berdistribusi normal**. Untuk itu, asumsi uji normalitas telah terpenuhi.

##### 2) Uji Homogenitas

**Tabel 5. Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	Based on Mean	.036	1	71	.851
Post Test	Based on Mean	2.232	1	71	.140

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa Sig dari Pretest adalah  $0,851 > 0,05$  dan Sig dari Posttest adalah  $0,140 > 0,05$ . Dengan demikian, variansi data dari kedua grup adalah homogen sehingga asumsi homogenitas telah terpenuhi.

## b. Uji Hipotesis

**Tabel 6. Uji Anova Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Post Test

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	13045.348 <sup>a</sup>	2	6522.674	377.338	.000	.915
Intercept	2553.962	1	2553.962	147.747	.000	.679
Pretest	12204.716	1	12204.716	706.045	.000	.910
Kelas	528.988	1	528.988	30.602	.000	.304
Total	466379.000	73				

a. R Squared = .915 (Adjusted R Squared = .913)

Hasil nilai Sig. kelas adalah  $0.000 < 0.05$ . Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima: "terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara mahasiswa yang menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut."

Kemudian untuk mengetahui apakah aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* efektif atau tidak, kita lihat pada output tabel Parameter Estimates. Yang kita lihat adalah nilai Sig variabel Kelas.

**Tabel 7. Parameter Estimates**

Dependent Variable: Post Test

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	22.503	2.103	10.700	.000	18.308	26.697
Pretest	.872	.033	26.572	.000	.806	.937
[Kelompok=1]	5.392	.975	5.532	.000	3.448	7.336
[Kelompok=2]	0 <sup>a</sup>	.	.	.	.	.

a. This parameter is set to zero because it is redundant

Hasil nilai Sig. kelas adalah  $0.000 < 0.05$ . Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* sangat efektif digunakan dalam materi PAP dan PAN.

## **SIMPULAN**

Era new normal memberikan pengaruh terhadap implementasi proses kegiatan perkuliahan. Salah satu aplikasi sarana pembelajaran adalah *ZD Soft Screen Recorder*, aplikasi ini mudah diterapkan karena memiliki menu yang sederhana dan lebih kompleks yang dapat digunakan dalam merekam layar dari presentasi materi perkuliahan. Terdapat berbagai keunggulan dalam aplikasi ini yang dapat memberikan manfaat sehingga perkuliahan lebih efektif dan inovatif.

Mata kuliah evaluasi pembelajaran merupakan mata kuliah Prodi PGSD yang terdapat pada kurikulum KKNi. Mata kuliah ini terdiri dari materi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN). PAP merupakan penilaian yang berbasis suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Penilaian Acuan Norma (PAN) penilaian dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar peserta didik lainnya dalam satu kelompok/ kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 62,2% dan nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 60,6%. Untuk nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 82,1% dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 75,4%. Hasil rata-rata kenaikan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen sejumlah 19,9% dan kelas kontrol 14,8%. Hasil ini berarti aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* penerapannya lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi *Microsoft PowerPoint Slide Presentation*. Dengan demikian, hasil uji hipotesis adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi PAP & PAN antara pembelajaran menggunakan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dengan aplikasi lain dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Untuk itu, saran pada penelitian selanjutnya diharapkan aplikasi *ZD Soft Screen Recorder* dapat dijadikan rujukan dalam kegiatan perkuliahan supaya dapat meningkatkan hasil belajar dari berbagai mata kuliah khususnya pada kegiatan tutorial sehingga materi dapat dikuasai mahasiswa dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, K., & Raharjo, F. F. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Vol. 8(No. 1), 1–28. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/105-190-1-SM.pdf>
- Arifin, Z. (2015). Evaluasi Pembelajaran Penulis. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Dinata, F. R. (2020). *Al-Hikmah Way Kanan : Teknik Pengolahan Hasil Asesmen Pendidikan Agama Islam ( Penentuan Standar Asesmen , Teknik Pengolahan dengan Menggunakan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan ( PAP ), dan Acuan Norma ( PAN ) di SMK Muhammadiyah Mlati Yogyakarta ) Proc.* 8–24.
- Nurbayani, E. (2012). Penilaian Acuan Patokan (PAP) Di Perguruan Tinggi (Prinsip dan Operasionalnya). *Penilaian Acuan Patokan (PAP) Di Perguruan Tinggi (Prinsip Dan Operasionalnya)*. [https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/33/32](https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/33/32)
- Ratna Pangastuti & Kusnul Munfa`Ati. (2018). PENILAIAN ACUAN NORMA, PENILAIAN ACUAN PATOKAN, KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL DI MADRASAH IBTIDIAIAH AN-NUR PLUS JUNWANGI KRIAN SIDORAJO JAWA TIMUR. *Jurnal Pendidikan Islam Tingkat Dasar (Al-Awlad)*, Vol 8(No 2), 202–217.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>